

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI KONDUKTOR DAN ISOLATOR PANAS
DI KELAS VI MIN UTEUN GATHOM**

AINOL MARDHIAH

Guru MIN Uteun Gathom Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen

ABSTRAK

Kehadiran model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Maka penulis dalam kesempatan ini telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Konduktor Dan Isolator Panas di Kelas VI MIN Uteun Gathom. Masalah yang menjadi focus penelitian ini adalah 1) bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe TAI untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang Konduktor Dan Isolator Panas. 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TAI dalam meningkatkan kemampuan siswa tentang Konduktor Dan Isolator Panas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus dengan masing-masing siklus dilakukan 2 (dua) kali pertemuan. Hasil penelitian yang telah penulis perdapatkan adalah 1) Langkah-langkah persiapan yang telah direncanakan untuk pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk rencana pelajaran, lembar observasi untuk aktivitas guru dalam mengajar dan lembar observasi untuk kegiatan siswa dalam belajar, telah berhasil menjaring data sebagai hasil penelitian. 2) Pelaksanaan pembelajaran tentang konduktor dan isolator panas dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, berjalan sesuai dengan skenario yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan telah berhasil menciptakan situasi belajar yang kondusif yakni siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA yang semula dianggap sulit. 3). Tingkat pemahaman siswa tentang Konduktor dan Isolator Panas setelah pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 67,64 dan pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata 81,48.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Kooperatif Tipe Tai, Prestasi Belajar, Konduktor dan Isolator Panas.*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan meliputi diberbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dirinci sebagai berikut:

1. Mendidik adalah usaha sadar untuk meningkatkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.

2. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu.

Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan

strategi yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan siswa sangatlah penting, hal ini sesuai dengan pendapat Muhamad Ali, (1983 : 12) yang menyebutkan bahwa kadar pembelajaran akan bermakna apabila:

1. Adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap.
3. Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dari 33 siswa kelas VI MIN Uteun Gathom Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu 15 laki-laki dan 18 perempuan. Hanya 10 orang yang tuntas belajar, hal ini mendorong kami untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran akan lebih bermakna, sebab dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif Tipe TAI siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Kehadiran model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil renungan yang penulis lakukan setelah melaksanakan pembelajaran IPA tentang konduktor dan isolator panas, yang dilanjutkan dengan evaluasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan, maka penulis sebagai guru kelas menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, antara lain pembelajaran berpusat pada guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan

untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif dan hasil evaluasi. Dari 33 siswa hanya 10 orang yang tuntas belajar. Dengan KKM Mata pelajaran IPA 60, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, dipandang perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 teknik, yaitu teknik observasi dan teknik tes.

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat untuk digunakan sebagai perangkat pengumpul data. Adapun hal-hal yang diobservasi antara lain:

1. Observasi terhadap rencana pembelajaran.
2. Observasi terhadap proses pembelajaran.
3. Observasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan tindakan.

b. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar soal.

Selanjutnya untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan penulis disajikan secara bertahap sesuai urutan siklus yang telah dilaksanakan, adapun prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Seleksi Data

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi selama kegiatan penelitian maka diadakan penyeleksian data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

b. Klasifikasi Data

Data yang terkumpul berdasarkan penyeleksian, diklasifikasikan berdasarkan urutan logis untuk disajikan secara sistematis berdasarkan urutan siklus.

c. Prosentase Data

Tahap akhir dari teknik analisis data, dilakukan prosentase data bagi data yang telah terkumpul berdasarkan klasifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Tindakan Pembelajaran

Tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, siswa dalam kegiatan belajar akan dikelompokkan kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang, dengan tujuan agar siswa dalam kelompok memperoleh kesempatan yang lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan

Perencanaan

Untuk menjaring data dalam penelitian, maka langkah selanjutnya membuat lembar observasi, antara lain :

- a. Lembar observasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Lembar observasi Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Lembar observasi Kemampuan Siswa pada Materi Konduktor Dan Isolator Panas

Tindakan penelitian siklus I berdasarkan perencanaan tindakan penelitian yang telah ditetapkan dan hasilnya disusun berdasarkan katagori data dibawah ini:

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Siklus I meliputi kegiatan guru dalam mengajar, dan siswa dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Proses Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan mengajar dengan mengkondisikan siswa pada situasi mengajar yang kondusif dengan melontarkan katakata "anak-anak, sekarang kita akan belajar Ilmu Pengetahuan Alam, tentang Konduktor Dan Isolator Panas". • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan, termasuk menginformasikan belajar kelompok • Guru memberikan apresiasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan pembicaraan guru, semua banyak yang ngobrol • Anak-anak kelihatan semakin penasaran ingin segera pelajaran dimulai. • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik, meski ada beberapa orang yang kurang memperhatikan guru, sehingga ketika diberi pertanyaan kebingungan
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang Materi Konduktor Dan Isolator Panas • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang siswa. • Guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan dan dilaksanakan oleh setiap kelompok • Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan • Guru menyuruh masuk keruangan kelas untuk melaksanakan diskusi kelompok • Guru menjadi moderator dalam kegiatan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru meski ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, akan tetapi ketika disuruh menjelaskan hampir semua siswa memperhatikannya. • Siswa berkelompok berdasarkan kelompoknya masing-masing • Siswa berkumpul masing-masing kelompok • Setiap siswa sangat antusias melaksanakan perannya masing-masing. • Siswa mengerjakan lembar kerja meskipun setiap kelompok hanya didominasi oleh siswa pandai • Semua siswa disuruh memasuki kelas kembali untuk melaksanakan kerja kelompok dan melaporkan hasil kerja kelompok • Setiap kelompok melaporkan hasil kegiatan kelompoknya dan kelompok lain mendengarkan untuk memberikan sunggahan • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pdajaran
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi sebanyak 5 nomor • Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan Pkkerjaan Rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada

Siklus I, masih banyak siswa yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan Nilai Pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1.	Abdul Aziz	60	100	Tuntas
2.	Afdhalul Husni	60	50	Belum Tuntas
3.	Alfansuri	60	80	Tuntas
4.	Cut Khadijah	60	50	Belum Tuntas
5.	Cut Una	60	50	Belum Tuntas
6.	Faisal	60	60	Tuntas
7.	Farhan Ibni	60	50	Belum Tuntas
8.	Farhan Julianda	60	80	Tuntas
9.	Ferdi Andrian	60	50	Belum Tuntas
10.	Ihdal Husnaini	60	50	Belum Tuntas
11.	Inayatul Kamila	60	70	Tuntas
12.	Intan Sarafina	60	50	Belum Tuntas
13.	Iwanul Kisra	60	50	Belum Tuntas
14.	Loyastari	60	70	Tuntas
15.	Lia Ulva	60	50	Belum Tuntas
16.	Maida Ulfia	60	50	Belum Tuntas
17.	melasari	60	100	Tuntas
18.	Mira Atil Hayati	60	50	Belum Tuntas
19.	Muhammad Nazar	60	50	Belum Tuntas
20.	Muhammad Rifki	60	80	Tuntas
21.	Muazzinah	60	50	Belum Tuntas
22.	Najwa Salsabila	60	50	Belum Tuntas
23.	Nola Faradila	60	60	Tuntas
24.	Nurul Syahida	60	50	Belum Tuntas
25.	Rahmawati	60	80	Tuntas
26.	Raisah Khalida Z	60	50	Belum Tuntas
27.	Ridha Fahmi	60	50	Belum Tuntas
28.	Riska	60	50	Belum Tuntas
29.	Ridha Wahyuni	60	50	Belum Tuntas
30.	Syahrul Ramadhani	60	50	Belum Tuntas
31.	Taufiqir Rahman	60	50	Belum Tuntas
32.	Ulul A zmi	60	50	Belum Tuntas
33.	Ulva Nazila	60	50	Belum Tuntas

Hasil refleksi dari siklus I merupakan rekomendasi untuk siklus II agar pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegiatan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran siklus 2 antara lain merevisi Rencana Pelaksanaan pembelajaran terutama dalam proses belajar mengajar.

Siklus 2

Tindakan penelitian siklus 2 berdasarkan refleksi siklus I, dan hasilnya disusun berdasarkan kategori data dibawah ini:

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus 2 meliputi kegiatan guru dalam mengajar, dan siswa dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Proses Pembelajaran Siklus 2

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan Awal Guru mengawali kegiatan mengajar dengan mengkondisikan siswa pada situasi mengajar yang kondusif Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan, kegiatan belajar termasuk menginformasikan belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan pembicaraan guru dengan antusias Anak-anak kelihatan semakin penasaran ingin segera pelajaran dimulai
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik, meski ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru, sehingga ketika diberikan pertanyaan kebingungan.
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang konsep konduktor dan Isolator panas Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa Guru membagikan LKS untuk setiap kelompok Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengamati percobaan dan memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh setiap kelompok Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru, meski ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, akan tetapi ketika disuruh menjelaskan hampir semua siswa memahaminya Siswa berkelompok berdasarkan kelompoknya masing-masing Siswa menerima Lembar Kerja Siswa. Siswa berkumpul masing-masing kelompok Setiap kelompok melaksanakan kegiatan kelompok sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS Setiap siswa sangat diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain sebagai penanya. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran
3	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan Lembar evaluasi Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan Pekerjaan Rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Tabel 4. Perolehan Nilai Pada Siklus II

Siklus 2, masih banyak siswa yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1.	Abdul Aziz	60	100	Tuntas
2.	Afdhalul Husni	60	90	Tuntas
3.	Alfansuri	60	80	Tuntas
4.	Cut Khadijah	60	80	Tuntas
5.	Cut Una	60	50	Belum Tuntas
6.	Faisal	60	60	Tuntas
7.	Farhan Ibni	60	80	Tuntas
8.	Farhan Julianda	60	80	Tuntas
9.	Ferdi Andrian	60	90	Tuntas
10.	Ihdal Husnaini	60	80	Tuntas
11.	Inayatul Kamila	60	70	Tuntas
12.	Intan Sarafina	60	50	Belum Tuntas
13.	Iwanul Kusra	60	80	Tuntas
14.	Loyastari	60	70	Tuntas
15.	Lia Ulva	60	80	Tuntas
16.	Maida Ulfia	60	90	Tuntas
17.	melasari	60	100	Tuntas
18.	Mira Atil Hayati	60	80	Tuntas
19.	Muhammad Nazar	60	80	Tuntas
20.	Muhammad Rifki	60	100	Tuntas
21.	Muazzinah	60	80	Tuntas
22.	Najwa Salsabila	60	50	Belum Tuntas

23	Nola Faradila	60	60	Tuntas
24	Nurul Syahida	60	80	Tuntas
25	Rahmawati	60	80	Tuntas
26	Raisah Khalida Z	60	90	Tuntas
27	Ridha Fahmi	60	100	Tuntas
28	Riska	60	80	Tuntas
29	Ridha Wahyuni	60	50	Belum Tuntas
30	Syahrul Ramadhani	60	80	Tuntas
31	Taufiqir Rahman	60	85	Tuntas
32	Ulu l Azmi	60	80	Tuntas
33	Ulva Nazila	60	90	Tuntas

Hasil refleksi dari siklus I merupakan rekomendasi untuk siklus II agar pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegiatan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran siklus 2 antara lain merevisi Rencana Pelaksanaan pembelajaran terutama dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus 2 maka hasil refleksi selama kegiatan pada penelitian yang dimulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan dianggap sudah berhasil, hal ini berdasarkan tingkat kemampuan siswa yang cukup baik.

Tabel 5. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran IPA

No	Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran	Sebelum Perbaikan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa
1	Terlibat Aktif	10	17,64%	9	41,17%	15
2	Terlibat Pasif	4	11,76%	5	29,41%	10
3	Tidak Terlibat	19	70,58%	19	29,41%	8
	Jumlah	33	100%	33	100%	33

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran menunjukkan adanya kenaikan, sebelum perbaikan pembelajaran siswa yang terlibat aktif hanya 9 orang (17,64%) kemudian naik pada siklus I menjadi 15 orang (41,17 %). Dan pada siklus II naik menjadi 11 orang (64,70%). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan.

Dalam mengajukan pendapat pada siklus I sebanyak 9 orang (29,41%), dan pada siklus II meningkat menjadi 15 orang (76,47 %). Siswa yang aktif dalam diskusi juga meningkat yaitu pada siklus I sebanyak 6 orang (35,29%) dan meningkat pada siklus II meningkat menjadi 15 orang (82,35%). Kemudian aktivitas menjawab pertanyaan juga meningkat pada siklus I sebanyak 10 orang (35,29 %) dan pada siklus II meningkat menjadi 23 orang (88,23 %). Kemudian aktivitas membantu

mengerjakan tugas juga meningkat yaitu sebanyak 11 orang pada siklus I kemudian sebanyak 33 orang (100%) pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Konduktor dan isolator panas dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pembelajaran IPA di kelas VI MIN Uteun Gathom, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah persiapan yang telah direncanakan untuk pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk rencana pelajaran, lembar observasi untuk aktivitas guru dalam mengajar dan lembar

observasi untuk kegiatan siswa dalam belajar, telah berhasil menjangkau data sebagai hasil penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran tentang konduktor dan isolator panas dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, berjalan sesuai dengan skenario yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan telah berhasil menciptakan situasi belajar yang kondusif yakni siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA yang semula dianggap sulit.
3. Tingkat pemahaman siswa tentang Konduktor dan Isolator Panas setelah pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 67,64 dan pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata 81,48.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM), serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Konduktor dan Isolator panas, ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

1. Guru hendaknya dapat mengembangkan Model-model pembelajaran yang menarik dan memancing minat siswa dalam pembelajaran. Disamping model-model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi guru juga harus menggunakan alat peraga, karena alat peraga mampu menjembatani pemahaman siswa.
2. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Konduktor dan Isolator Panas yang telah dilaksanakan selama kegiatan penelitian sangat

baik, hal ini terbukti dari hasil evaluasi dari siklus ke 1 dan siklus ke 2 terjadi peningkatan yang cukup tinggi, disamping situasi belajar sangat kondusif, karena pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat melibatkan siswa secara utuh, artinya terlibat dari awal sampai akhir pembelajaran.

3. Disamping media pembelajaran yang harus dikuasai, juga alat peraga yang diperlukan perlu dipersiapkan, karena alat peraga mampu menjembatani pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas, (2004). *Kurikulum Pendidikan Dasar*, Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud, (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI Sekolah Dasar*. Jakarta Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud, (1997). *Ilmu Pengetahuan Alam Petunjuk Guru Sekolah Dasar Kelas 6*. Jakarta Dirjen Dikdasmen.
- Kasihani Kasbolah, (1998). *Penelitian Tindakan Kelas Dirjen Pendidikan*. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Nana Sujana, (1991). *Media Pengajaran. Pusat Penelitian dan Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung*. Sinar Baru.
- Ngalimun Purwanto, (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Tim Bina Karya Guru, (2008). *IPA SD untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Winataputra, U. (2001). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Dapdiknas

Internet:

Haryanto, (2013), *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*.
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>,
Diakses pada tanggal 20 Januari 2015 jam 16:20 WIB.

Erlangga Ferdian, (2013), *Strategi Pembelajaran*,
<http://erlanggaferdian41.wordpress.com/belajar-dan-pembelajaran/strategi-pembelajaran/>, Diakses pada tanggal Januari 2015 jam 16:35 WIB

_____, (2013), *Pengertian Mengajar (Pengertian Lama dan Pengertian Baru)*,
<http://www.referensimakalah.com/2012/07/pengertian-mengajar-pengertian-lama-dan.html>,
Diakses pada tanggal 20 Januari 2015 jam 16:28 WIB.

_____, (2013), *Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI*,
<http://mey20.wordpress.com/education/pembelajaran-kooperatif-tipe-tai/>, diakses pada tanggal 20 Januari 2015 jam 16:45 WIB